

# Proposal Business Plan

## “ KLOB ART “



Anggota kelompok :

Choir Cahya Santya	115030401111004
Retno Megawati	115030407111042
Septia Dwi A	115030407111041
Aprilia Nailul M	115030407111061

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERPAJAKAN**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**MALANG**  
**2013**

## **Ringkasan Eksekutif**

Indonesia merupakan negara yang sangat melimpah akan kekayaan alamnya, sehingga Indonesia juga disebut dengan negara agraris. Salah satu kekayaan Indonesia dalam segi pertanian adalah produksi jagung. Produksi jagung di Indonesia bisa dibidang sangat banyak. Tanaman jagung dapat dijumpai dari Sabang sampai Merauke dikarenakan tanaman jagung dapat dijadikan salah satu kebutuhan pokok dari segi pangan.

Sebagian besar bagian yang dapat dimanfaatkan pada tanaman jagung yaitu yang terdapat pada bijinya yang dapat dijadikan makanan. Namun, apabila yang digunakan hanya pada bijinya, bagian yang lain akan dibuang begitu saja dan akan dijadikan limbah termasuk kulit jagung atau yang biasanya disebut kelobot dalam Bahasa Jawa. Kelobot dapat dijadikan sebagai salah satu bahan yang dapat digunakan untuk pembuatan souvenir.

“KLOB ART” merupakan singkatan dari kelobot art. “KLOB ART” adalah salah satu jenis souvenir yang dibuat dari anyaman kulit jagung. Souvenir tersebut diciptakan karena banyaknya limbah dari kulit jagung yang terbuang sia-sia. Souvenir tersebut dapat berupa tempat pensil, tempat HP, bros dan dompet.

## **A. GAMBARAN UNIT BISNIS**

Bangsa Indonesia dikenal dunia sebagai bangsa yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Namun disamping itu, sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki tidak sepadan dengan melimpahnya kekayaan alam tersebut. Hal itulah yang membuat para penjajah dapat bertahan lama dalam menduduki wilayah Indonesia dan mereka memanfaatkan keadaan tersebut untuk kepentingan mereka sendiri tanpa memberi imbalan pada penduduk pribumi sendiri.

Setelah bangsa Indonesia merdeka dan mengenal teknologi seperti saat ini, tetap saja bangsa Indonesia belum sepenuhnya memanfaatkan kekayaan alam yang melimpah tersebut untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Terbukti dengan masih banyaknya Indonesia mengimpor kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan masyarakatnya. Padahal jika dilihat dari kekayaan alam yang melimpah, banyak sekali komoditi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dan bila perlu Indonesia dapat mengeksport komoditi tersebut. Komoditi yang melimpah tersebut salah satunya adalah tanaman jagung.

Yang dapat ditemui dari hasil tanaman jagung biasanya berupa makanan. Sekarang ini, banyak industri makanan kreatif yang menggunakan hanya pada bijinya saja. Hal itulah yang menyebabkan semakin bertambahnya limbah yang dihasilkan dari kulit jagung (kelobot) yang terbuang sia-sia. Apabila meninjau kembali Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan dengan optimal, tanaman jagung tidak hanya dapat dijadikan makanan yang sangat bervariasi. Bahkan kulit jagung (kelobot) dapat dimanfaatkan menjadi salah satu bahan pembuatan souvenir.

Kulit jagung (kelobot) dapat dengan mudah diperoleh dikarenakan kulit jagung (kelobot) tidak banyak digunakan pada masyarakat umumnya. Hal itulah yang menjadi peluang dalam menciptakan suatu produk kreatif yang baru. "KLOB ART" adalah salah satu dari produk kreatif dan inovatif yang dapat dijadikan souvenir.

"KLOB ART" adalah singkatan dari kelobot art. "KLOB ART" merupakan salah satu souvenir yang terbuat dari limbah kulit jagung atau yang biasa disebut dengan "kelobot" dalam Bahasa Jawa. Salah satu souvenir yang dapat dibuat dari kulit jagung (kelobot) adalah tempat pensil, tempat HP, bros, tas dan dompet. Selain dapat membantu pengurangan limbah jagung (kelobot) yang terbuang sia-sia, tujuan dari pembuatan souvenir tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu ide kreatif dalam pembuatan produk yang terbuat dari kulit jagung (kelobot).

## **B. ANALISIS PRODUKSI**

### **1. Bahan baku dan bahan penolong**

Bahan baku yang diperlukan antara lain kelobot jagung. Sementara untuk bahan penolong yakni lem UHU, lem tembak, peniti, kain furing, benang jahit, keretan, resleting, pewarna tekstil, hiasan manik-manik, plastik dan label.

### **2. Peralatan yang digunakan**

Peralatan yang digunakan lebih mengarah kepada biaya tetap, yakni jarum jahit, gunting, dan staples.

### **3. Proses produksi**

Proses produksi "KLOB ART" dimulai membersihkan kelobot jagung dengan cara dicuci sampai bersih. Untuk memberikan warna kelobot jagung yang telah dicuci, direndam di dalam pewarna tekstil sampai satu hari. Kemudian kelobot jagung dijemur sampai benar-benar kering. Setelah itu kelobot jagung siap untuk dikreasikan menjadi berbagai kreasi souvenir seperti bros, tempat pensil, tempat *handphone*, dan dompet.

Untuk pembuatan kotak pensil, tempat *handphone*, dan dompet dilakukan dengan cara menganyam kelobot jagung. Saat semua produk “KLOB ART” sudah jadi, tahap selanjutnya adalah mengemas produk dalam plastik, dan memberi label.

#### **4. Produk yang Dihasilkan Selama 1 Tahun**

Dalam waktu satu hari dihasilkan produksi “KLOB ART” dengan jumlah brosur sebanyak 20 buah, 15 tempat pensil, 15 tempat *handphone*, 10 dompet. Maka dalam kurun waktu satu bulan (akumulasi 30 hari), akan menghasilkan produk sebanyak 1800 buah “KLOB ART” (60 buah x 30 hari). Maka produk yang dihasilkan dalam waktu satu tahun adalah 21.600 buah “KLOB ART”. Produk “KLOB ART” diharapkan mampu berkembang dengan pesat dan mampu bersaing dengan berbagai produk souvenir yang berbahan dasar kelobot jagung. Semakin banyak produksi “KLOB ART”, maka akan semakin banyak juga jumlah tenaga kerja yang diserap, sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran.

#### **5. Bahan yang Dibutuhkan Selama 1 Tahun**

Untuk bahan yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk setahun, dengan asumsi 1 kg kelobot jagung dapat dibuat menjadi 80 buah souvenir “KLOB ART” maka kelobot jagung yang dibutuhkan selama setahun adalah sebesar 270 kg kelobot jagung. Penggunaan lem UHU dalam waktu satu hari adalah sebanyak 2 buah, maka dalam satu tahun membutuhkan 730 buah lem UHU. Sementara penggunaan lem tembak dalam satu hari sebanyak 1 batang diperkirakan 365 batang, kain furing yang dibutuhkan dalam satu hari sebanyak 6,5 meter, 2372,5 meter.

#### **6. Pengembangan Produk**

Persaingan berbagai produksi souvenir yang cukup ketat di dunia bisnis souvenir akan mampu diimbangi oleh “KLOB ART”, karena “KLOB ART” menggunakan bahan alami yang ramah lingkungan, dibuat secara *handmade*, serta tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran. Dalam pengembangan produk “KLOB ART” akan terus berinovasi dengan berbagai varian model souvenir-souvenir yang baru.

### **C. ANALISIS PASAR DAN PEMASARAN**

#### **a. Analisis pasar**

Jagung merupakan salah satu komoditas utama yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat terutama di Indonesia. Namun pengolahannya masih terbatas. Selain buah jagungnya sendiri, salah satu bagian dari tumbuhan jagung yang dapat dimanfaatkan menjadi menjadi berbagai barang kerajinan yaitu kulit jagung atau kelobot. Kelobot

yang kerap kali tidak diperhatikan dan dianggap sampah justru memiliki unsur seni tersendiri.

Mengingat Kulit jagung (kelobot) dapat dengan mudah diperoleh dikarenakan kulit jagung (kelobot) tidak banyak digunakan pada masyarakat umumnya. Hal itulah yang menjadi peluang dalam menciptakan suatu produk kreatif yang baru. “KLOB ART” adalah salah satu dari produk kreatif dan inovatif yang dapat dijadikan souvenir. Produk ini berasal dari kulit jagung yang dimodifikasi menjadi bentuk bros, gantungan kunci, kotak pensil, dompet, dan tempat *handphone*

Pemanfaatan tumbuhan dan kulit jagung menjadi “KLOB ART” diharapkan dapat mempertinggi nilai jual akan bahan tersebut dan dapat menjadi alternative usaha dibidang kerajinan tangan. Selain itu dapat memperkaya pengetahuan tentang cara pemanfaatan kulit jagung dan aplikasinya serta meningkatkan kesadaran tentang pemanfaatan sampah.

#### **b. Gambaran tentang 4Ps dan STP**

Pemasaran yang dilakukan “KLOB ART” dilakukan dengan menganalisis beberapa poin yakni poin dari 4Ps STP, diantaranya :

##### **- Product**

Dilihat dari segi produk, “KLOB ART” merupakan produk inovasi dalam memanfaatkan limbah. “KLOB ART” dibuat menjadi bentuk bros, gantungan kunci, kotak pensil, dompet, dan tempat *handphone* yang unik, berbahan dasar dari kulit jagung (klobot) yang ramah lingkungan. Aksesoris ini multifungsi, bisa dipakai oleh para hijaber namun bagi mereka yang tidak berhijab bisa digunakan untuk hiasan di baju, bolero atau sejenis blazer untuk menunjang penampilan agar lebih fresh dan menarik. Tersedia dalam berbagai warna, bentuk, dan ukuran.

##### **- Price**

Harga dari produk “KLOB ART” sangat terjangkau. Harga “KLOB ART” akan dipatok sebesar Rp 3.000,00 s/d Rp 15.000,00

##### **- Place**

Posisi pemasaran “KLOB ART” adalah UKM Fakultas Ilmu Administrasi, serta UKM fakultas lainnya di Universitas Brawijaya. Akan tetapi, tidak hanya sebatas area kampus saja yang akan digunakan menjadi basis penempatan “KLOB

ART”, tempat lainnya juga dijadikan sasaran, seperti pasar minggu dan outlet-outlet aksesoris yang ada di Kota Malang.

#### - **Promotion**

Pengembangan “KLOB ART” akan dilakukan dengan :

1. Pemberian informasi secara langsung

Pemberian informasi secara langsung dilakukan oleh para anggota tim ketika melakukan direct selling.

2. Pemberian informasi secara tidak langsung

Pemberian informasi secara tidak langsung dilakukan dengan menggunakan brosur dan leaflet.

Promosi dari “KLOB ART” lainnya adalah dengan memanfaatkan teknologi yang semakin menguasai kehidupan masyarakat secara umum. Oleh karena itu pemasaran ini juga dilakukan melalui media internet, seperti facebook, twitter, blog, kaskus dan lain-lain.

#### - **Segmenting**

Segmentasi pasar dari produk “KLOB ART” adalah kelompok mahasiswa yaitu mahasiswa Universitas Brawijaya dan kelompok umum yaitu warga sekitar kampus, dan masyarakat umum di kota Malang. Akan tetapi, karena promosi juga dilakukan dengan cara online melalui internet, maka tidak menutup kemungkinan pelanggan juga berasal dari luar Kota Malang.

#### - **Targeting**

Target pemasaran lebih difokuskan pada kelompok mahasiswa dan kelompok umum khususnya para hijaber atau perempuan pada umumnya baik remaja maupun ibu-ibu. Hal ini dikarenakan pada kelompok mahasiswa dan umum memiliki ukuran pasar yang besar dan diperkirakan memiliki kebutuhan untuk memanfaatkan produk tersebut.

#### - **Position**

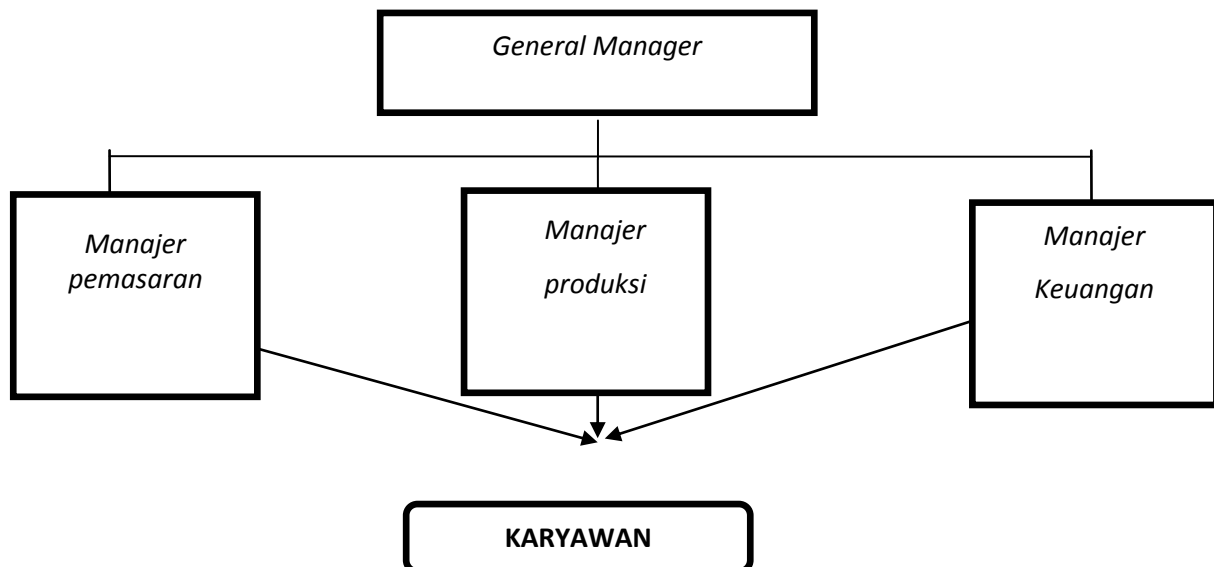
Produk ini diharapkan dapat diharapkan dapat mempertinggi nilai jual akan bahan tersebut dan menjadi alternative usaha dibidang kerajinan tangan. Selain itu dapat memperkaya pengetahuan tentang cara pemanfaatan kulit jagung dan aplikasinya serta meningkatkan kesadaran tentang pemanfaatan sampah.

#### D. ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA

Bisnis kami sudah dibagi tugas dan tanggungjawab sesuai dengan keahlian masing-masing sehingga pekerjaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien dengan tujuan mendapatkan tujuan yang maksimal. Di dalam menganalisis Sumber Daya Manusia, bisnis kami membagi beberapa bagian yang terdiri dari General Manajer, Manajer Pemasaran, Manajer Produksi, Manajer Keuangan dan Karyawan.

- **General Manager (GM)** Disini GM sebagai koordinator utama yang biasa mengendalikan dan bertanggungjawab terhadap keberlangsungan usaha ini, sehingga barisan yang teratur.
- **Manajer Pemasaran** bertanggung jawab dalam pemasaran dan pelayanan konsumen serta melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak guna memperluas jaringan dalam perkembangan usaha ini.
- **Manajer Produksi** bertanggungjawab atas keberlangsungan produksi, seperti pembuatan desain produk sesuai dengan keinginan konsumen. Peningkatan produktivitas tenaga kerjadan lain sebagainya.
- **Manajer Keuangan** bertanggungjawab dalam mengatur semua aspek keuangan baik pemasukan atau pengeluaran dalam usaha ini.
- **Karyawan** aspek paling penting dalam terlaksananya “KLOB ART”, seperti yang dijelaskan sebelumnya, karyawan akan diambil dari masyarakat yang nantinya dilatih kemampuan dalam membuat kerajinan kelobot (gantungan kunci, bros, tempat *handphone*, kotak pensil, dompet).

Gambar 1. Struktur Perusahaan “KLOB ART”



## **E. RENCANA PENGEMBANGAN USAHA**

### **1. Deskripsi rencana pengembangan usaha**

Desain suvenir “KLOB ART” yang variatif, tersedia dalam berbagai warna, bentuk, dan ukuran serta tidak monoton akan membantu pengembangan produk “KLOB ART” . Selain itu inovasi dengan menghasilkan kreasi-kreasi baru yang berbeda dengan sebelumnya akan terus dikembangkan sehingga produk “KLOB ART” dapat mengikuti trend masyarakat yang sedang berkembang.

✓ Merek

Produk ini dibuat dengan merk “KLOB ART” yang diproduksi oleh “KLOB ART” *Coorporation*.

### **2. Tahap-tahap pengembangan usaha**

Adapun gambaran rencana pengembangan produk “KLOB ART” di masa depan adalah sebagai berikut:

1. Tiga bulan pertama rata-rata penjualan minimal mencapai 60 buah per hari.
2. Tiga bulan pertama, informasi tentang “KLOB ART” menyebar di lingkungan kampus UB.
3. Tiga bulan kedua penjualan rata-rata mencapai 80 buah per harinya di.
4. Tiga bulan kedua, menjalin kerjasama dengan outlet-outlet suvenir yang ada di kota Malang untuk memasarkan “KLOB ART” di outlet-outlet tersebut.
5. Tiga bulan ketiga dan keempat, menjalin kerjasama dengan outlet-outlet suvenir yang ada di Kota Wisata Batu dengan penjualan rata-rata 70 buah per hari.
6. Tahun ke dua “KLOB ART” terus meningkatkan jumlah mitra kerjanya.
7. Tahun ke tiga “KLOB ART” membuka outlet suvenir permanen (Galeri “KLOB ART” ) di ruko daerah Sukarno Hatta yang menyediakan aneka inovasi produk “KLOB ART” . Tempat tersebut sekaligus sebagai kantor pusat “KLOB ART”.



## F. ANALISIS KEUANGAN

### F.1 Investasi

1. Gunting besar 3 buah (usia ekonomis 1 tahun)	= Rp. 150.000
2. Gunting tanggung 2 buah (usia ekonomis 1 tahun)	= Rp. 30.000
3. Gunting benang 2 buah (usia ekonomis 1 tahun)	= Rp. 20.000
4. Jarum jahit 2 pack (usia ekonomis 1 tahun )	= Rp. 12.000
5. Setrika 1 buah (usia ekonomis 3 tahun)	= Rp. 150.000
6. Serutan 4 buah (usia ekonomis 1 tahun)	= Rp. 12.000
Jumlah	= Rp. 374.000

### F.2 Biaya tetap (*Fixed cost*)

- Penyusutan alat per bulan

1. Gunting besar (Rp. 150.000:3:12)	= Rp 4.167
2. Gunting tanggung (Rp. 30.000:2:12)	= Rp. 1.250
3. Gunting benang (Rp.20.000:2:12)	= Rp. 833
4. Jarum jahit (Rp. 12.000:2:12)	= Rp. 500
5. Setrika (Rp. 150.000:36)	= Rp 4.167
6. Serutan (Rp.12.000:4:12)	= <u>Rp. 250</u>
<b>Jumlah</b>	<b>= Rp. 11.167</b>

### F.3 Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

1. Kelobot jagung 22,5 kg @ Rp. 8.000	= Rp. 180.000
2. Peniti pin 600 biji @ Rp. 500	= Rp. 300.000
3. Lem UHU 150 buah @ Rp. 8.000	= Rp. 1.200.000
4. Lem tembak 30 batang @ Rp. 750	= Rp. 22.500
5. Kain furing 30 m @ Rp. 11.500	= Rp. 345.000
6. Keretan 450 biji @ Rp. 150	= Rp. 67.500
7. Resleting 60 m @ Rp. 3000	= Rp. 180.000
8. Pewarna tekstil 10 buah @ Rp. 8500	= Rp. 85.000
9. Hiasan manik-manik 10 bungkus @ Rp. 5000	= Rp. 50.000
10. Plastik besar 9 pack @ Rp 8.500	= Rp. 76.500
11. Plastik kecil 6 pack @ Rp. 4500	= Rp. 27.000
12. Label 26 lembar @ Rp. 5000	= Rp. 130.000
13. Karton 10 karton @ Rp. 5000	= Rp. 50.000

14. Benang 60 biji	= Rp 60.000
<b>Jumlah</b>	<b>= Rp 2.773.500</b>

### F.3 Biaya Lain - lain

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya promosi (Leaflet,connect internet,pamflet)	200.000
2	Biaya administrasi (buku)	10.000
3	Biaya Transportasi	100.000
4	Biaya listrik	50.000
<b>Jumlah</b>		<b>360.000</b>

#### Total Biaya

Adapun rincian biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan “JAGUAR” antara lain;

1. Biaya Tetap	Rp 11.167
2. Biaya Tidak tetap	Rp 2.773.500
3. Biaya Lain – lain	<u>Rp 360.000</u> +
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.144.667</b>

#### Analisis Keuntungan

Jumlah produksi dari “KLOB ART” dalam satu hari diperkirakan mencapai 60 buah per hari. Maka dalam waktu satu bulan menghasilkan 1800 buah. Untuk bahan yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk selama 1 bulan, dengan asumsi 0,75 kg kelobot jagung dapat dibuat menjadi 60 buah “KLOB ART” maka kelobot jagung yang dibutuhkan selama 1 bulan adalah sebesar 22,5 kg kelobot jagung.

#### Biaya Produksi

1. Biaya produksi satu buah bros “KLOB ART”

Kelobot Jagung = Rp 40

Lem UHU	= Rp 800
Lem tembak	= Rp 37,5
Peniti	= Rp 500
Plastik	= Rp 45
Label	= Rp 70
Hiasan manik-manik	= Rp 22
Pewarna tekstil	= <u>Rp 48</u>
Jumlah	= Rp. 1.562,5

## 2. Biaya produksi satu buah tempat pensil

Kelobot jagung	= Rp 120
Karton	= Rp 112
Lem UHU	= Rp 1.600
Hiasan manik-manik	= Rp 49
Plastik	= Rp 85
Label	= <u>Rp 70</u>
Jumlah	= Rp 2.036

## 3. Biaya produksi satu buah tempat *handphone*

Kelobot jagung	= Rp 120
Kain furing	= Rp 307
Keretan	= Rp 150
Hiasan Manik-manik	= Rp 29
Plastik kecil	= Rp 85
Label	= Rp 70
Pewarna tekstil	= Rp 48
Benang	= <u>Rp 67</u>
Jumlah	= Rp 876

## 4. Biaya produksi satu buah dompet

Klobot jagung	= Rp 160
Kain furing	= Rp 460

Resleting	= Rp 400
Hiasan manik-manik	= Rp 42,5
Plastik kecil	= Rp 85
Label	= Rp 70
Pewarna tekstil	= Rp 48
Benang	= <u>Rp 67</u>
Jumlah	= 1.332,5

#### 1. Biaya produksi souvenir “KLOB ART”

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Produksi (biaya tetap + biaya variabel) : Total Produksi satu bulan} \\
 &= \text{Rp } 2.784.667 : 1800 \\
 &= \text{Rp } 1.547
 \end{aligned}$$

#### 2. BEP produk

$$\begin{aligned}
 &= \text{Total biaya : Biaya Produksi satu produk “KLOB ART”} \\
 &= \text{Rp } 3.144.667 : \text{Rp } 1.547 \\
 &= \text{Rp } 2.033
 \end{aligned}$$

Artinya, modal keseluruhan dapat kembali setelah memproduksi sebanyak 2.033 produk.

#### 4. Lama BEP

$$\begin{aligned}
 &= \text{BEP Produk : Total Produksi satu bulan} \\
 &= 2.033 : 1.800 \\
 &= 1,13 \text{ bulan}
 \end{aligned}$$

Artinya, modal keseluruhan dapat kembali selama 1.13 bulan.